

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Jenis Studi Kasus**

Jenis Laporan ini adalah Studi kasus dengan metode deskriptif, sudah dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal di sini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena masalah di suatu daerah. Meskipun di dalam studi kasus ini hanya terbentuk unit tunggal tetapi dianalisis secara mendalam dengan berbagai aspek yang cukup luas serta penggunaan berbagai teknik secara integrative. Metode deskriptif yaitu studi kasus yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2012). Studi kasus dilakukan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Studi Kasus**

Lokasi menjelaskan tempat atau lokasi tersebut sudah dilakukan. Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut, misalnya apakah tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, atau tingkat institusi tertentu seperti sekolah, rumah sakit, atau puskesmas (Notoadmodjo, 2012). Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

### C. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus merupakan hal atau orang yang akan dikenai kegiatan pengambilan kasus (Notoadmojo, 2012). Subjek studi kasus adalah ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis.

### D. Waktu Studi Kasus

Waktu pelaksanaan adalah merupakan batas waktu dimana kasus diambil (Notoadmojo, 2010). Studi kasus ini akan dilaksanakan pada 17 Juli sampai 24 Juli 2017.

### E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk mendapatkan data (Notoadmojo, 2010). Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam studi kasus ini adalah dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 Langkah Varney dan SOAP untuk data perkembangan.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh penelitian pada saat berlangsungnya suatu penelitian (Nursalam, 2009).

Data primer diperoleh dengan cara :

##### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara langsung dari orang-orang sasaran responden atau berbicara berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face) (Notoadmodjo, 2010). Wawancara dilakukan pada ibu hamil, keluarga dan bidan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan ini dilakukan kepada pasien untuk meneliti keadaan atau masalah yang sedang dialami pasien (Notoadmodjo, 2010). Pada kasus ini penulis memperoleh data objektif yaitu melakukan pengamatan langsung pada klien yaitu pengamatan tentang keadaan umum, pengukuran LILA, penimbangan BB, dan pemeriksaan Hb untuk mengetahui keadaan perkembangan perawatan yang telah dilakukan.

c. Pemeriksaan Fisik

Menurut Nursalam (2009), ada 4 teknik dalam pemeriksaan fisik yaitu :

- 1) Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihat, pendengar, dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data (Nursalam, 2009).

Padakasus ini dilakukan pemeriksaan berurutan mulai dari kepalahingga ujung kaki (Prawirohardjo, 2012).

Padakasus KEK akan dilakukan pemeriksaan turgor kulit, pernafasan, dan nadi (Waryana, 2010).

- 2) Palpasi adalah teknik yang menggunakan indera peraba tangan. Jari adalah suatu instrument yang sensitive yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor kulit, bentuk, kelembapan dan ukuran (Nursalam, 2009). Dalam kasus ini dilakukan pemeriksaan Leopold I– IV (Prawirohardjo, 2006).
- 3) Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kirkiran pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, lokasi, ukuran dan konsistensi jaringan (Nursalam, 2006).  
Padakasus ini dilakukan dengan cara pemeriksaan reflek patella dengan memakai hammer (Prawirohardjo, 2005)
- 4) Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan stetoskop (Nursalam, 2009). Dalam kasus ini stetoskop digunakan untuk mendeteksi bunyi jantung pasien dan mendeteksi tidak jantung janin (Simkin, 2005).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pemeriksaan fisik tetapi diperoleh dari keterangan keluarga dengan lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi (Notoadmodjo, 2010).

Data sekunder diperoleh dengan cara :

### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, meliputi laporan, catatan - catatan, dalam bentuk kartuklinik. Sedangkan resmi adalah segala bentuk dokumen di bawah tanggung jawab institusi tidak resmi seperti biografi, catatan harian (Notoadmodjo, 2010).

Dalam kasus ini, dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data yang diambil dari rekam medis di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

### b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah bahan-bahan pustaka yang sangat penting dalam menunjang latar belakang teoritis dari studi penelitian (Notoadmodjo, 2010).

Pada kasus ini studi kepustakaan berupa buku-buku referensi, artikel internet, karya ilmiah yang terdahulu dan sumber pustaka. Data sekunder pada studi kasus ini diperoleh dari rekam medis berupa data studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.